

Desain dan Redesain Produk Multimedia untuk Menunjang Kegiatan UMKM di Kota Bekasi

Condro Wibawa^{(1,a)*}, Dessy Tri Anggraeni^(1,b), Ahmad Maulana^(2,c), Vinna Mariska^(2,d), Wijaya Kusuma^(2,e), Rafly Alamsyah^(2,f)

⁽¹⁾Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia

⁽²⁾Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik Industri, Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia

Email : ^(a*)condro_wibawa@staff.gunadarma.ac.id, ^(b)dessytri@staff.gunadarma.ac.id,

^(c)maulanaahmad2001@gmail.com, ^(d)vinna.mariska@gmail.com, ^(e)wijayak07@gmail.com,

^(f)raflyalamsyah0602@gmail.com

ABSTRAK

UMKM (Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Salah satu kendala yang dihadapi pelaku UMKM adalah minimnya peralatan multimedia pendukung baik untuk kebutuhan pemasaran, branding, ataupun kegiatan operasional usaha. Jikapun ada, seringkali peralatan yang digunakan kurang sesuai dengan citra usaha. Tim pengabdian kepada masyarakat kemudian melakukan kunjungan dan identifikasi masalah dengan tujuan untuk melakukan desain dan redesain serta pembuatan produk multimedia untuk mendukung kegiatan operasional pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian dilakukan pada empat obyek UMKM selama periode 1-31 Juli 2023. Metode yang digunakan adalah studi kasus, dimana tim pengabdian kepada masyarakat mendatangi lokasi, melakukan identifikasi masalah, membuat perencanaan bersama pemilik usaha, dan memproduksi produk multimedia tersebut. Hasil produksi berupa banner, buku menu, dan stiker sesuai dengan hasil perencanaan. Produk yang dihasilkan diterima dengan baik dan digunakan oleh pemilik usaha untuk menunjang kegiatan usahanya.

Kata kunci: UMKM, Produk Multimedia, Produk Penunjang Usaha

ABSTRACT

UMKM (Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro) are independent productive business units, which are carried out by individuals or business entities in all economic sectors. One of the obstacles faced by UMKM businessman is the lack of supporting multimedia equipment for marketing, branding or business operational activities. Even if there is, often the equipment used does not match the image of the business. The community service team then made visits and identified problems with the aim of designing and redesigning as well as making multimedia products to support the operational activities of UMKM businessman. Service activities were carried out at four UMKM objects during the period 1-31 July 2023. The method used was a case study, where the community service team visited the location, identified the problem, made a plan with the business owner, and produced the multimedia product. The production results are in the form of banners, menu books and stickers in accordance with the planning results. The resulting products were well received and used by business owners to support their business activities.

Keywords: UMKM, Multimedia Product, Business Support Product

Submit:
04.10.2023

Revised:
20.10.2023

Accepted:
23.10.2023

Available online:
06.11.2023

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Menengah, Kecil, dan Mikro) merupakan jenis usaha mayoritas di Indonesia dan memegang peranan penting karena bersentuhan langsung dengan masyarakat. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi (Suryati, 2021). Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008, yang tergolong UMKM adalah usaha dengan nilai asset kurang dari 50 juta (mikro) dan kurang dari 500 juta (kecil dan menengah) (Indonesia, 2008) (Today, 2022). UMKM menopang lebih dari 90% ekonomi Indonesia, bahkan dunia (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2022). Dalam menjalankan usahanya, pelaku UMKM mengalami beberapa kendala. Salah satu kendala yang dihadapi pelaku UMKM adalah kurangnya strategi pemasaran yang menyebabkan UMKM tidak dikenali oleh masyarakat. Kendala lain yang sering dihadapi UMKM adalah minimnya peralatan penunjang dan atau menggunakan peralatan seadanya sehingga kurang dapat memberikan kesan kepada pelanggan (Hartono, 2008). Salah satu contohnya adalah tidak adanya papan informasi (seperti banner, papan nama, dan sebagainya) yang menyebabkan masyarakat tidak tahu usaha atau produk yang ditawarkan. Kalaupun ada, informasi yang disampaikan tidak representatif, tidak sesuai dengan fakta yang ada, atau tidak sesuai dengan citra usaha. Hal ini bisa disebabkan karena faktor ketiadaan biaya atau semata-mata karena ketidaktahuan pengusaha mengenai strategi pemasaran dan kepuasan pelanggan. Berdasarkan masalah ini, Asosiasi Dosen Muda Indonesia bekerjasama dengan Universitas Gunadarma mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Desain atau Redesain dan Pembuatan Produk Multimedia untuk Menunjang Kegiatan UMKM di Kota Bekasi”. Produk Multimedia adalah produk yang merupakan perpaduan dari berbagai elemen media yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertentu (Cahyono, et al., 2014). Produk multimedia seringkali digunakan sebagai media promosi suatu usaha (Nurlianti & Ridha, 2023) (Setioningtyas, et al., 2020) (Supriyandi & Christian, 2021), seperti pada banner, stiker, konten brosur, dan video profil, Akan tetapi produk multimedia juga dapat digunakan sebagai penunjang operasional usaha seperti pada katalog produk, buku menu, dan lain-lain (Hidayat, 2016), (Ulumuddin, et al., 2016), (Wandanaya, et al., 2020). Kegiatan ini dilakukan di empat obyek UMKM yaitu: Toko Beras Nayla (Toko Beras dan Sembako), Catering Dapur Umi Dhiya (Catering Makanan), Pengisian Nitrogen Pom Bensin (Pengisian Nitrogen), dan Café Oche Thai Tea (Makanan dan Minuman). Penentuan obyek UMKM dilakukan berdasarkan usulan dari Asosiasi Dosen Muda Indonesia, sesuai dengan program kerja dan prioritas organisasi. Melalui kegiatan ini diharapkan nantinya dapat membantu UMKM dalam mengenalkan dan memasarkan usaha maupun produk usahanya kepada masyarakat dan membantu kegiatan operasional yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan pelaku UMKM.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang dan peninjauan secara langsung ke lokasi UMKM, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing pelaku UMKM. Daftar identifikasi masalah bisa dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Identifikasi Masalah di Setiap Obyek UMKM

Obyek UMKM	Permasalahan
Toko Beras Nayla	- Banner toko sudah rusak - Desain banner tidak sesuai
Catering Dapur Umi Dhiya	- Desain stiker produk yang kurang menarik dan kurang informatif
Pengisian Nitrogen Pom Bensin	- Stiker sudah mulai rusak - Desain stiker kurang menarik dan kurang informatif - Tidak ada brosur
Café Oche Thai Tea	- Buku menu sangat sederhana dan informasi tidak lengkap

Permasalahan pada Toko Beras Nayla adalah terdapat banner toko yang desain dan informasinya tidak sesuai dengan produk di toko tersebut. Selain itu, banner itupun sudah rusak. Ketidaksesuaian informasi pada banner dan produk menjadi permasalahan karena dapat menyebabkan disinformasi. Idealnya, desain dan informasi pada banner harus sesuai dengan produk yang ditawarkan oleh pelaku

usaha. Obyek UMKM Catering Dapur Umi Dhiya menghasilkan produk berupa makanan catering yang dikemas dengan kotak makanan. Pada kotak makanan tersebut kemudian ditempelkan stiker. Permasalahannya adalah warna desain stiker yang terlalu mencolok dan kurangnya informasi yang ditampilkan, seperti tidak adanya nomor kontak maupun alamat. Sehingga, pada permasalahan ini bisa dilakukan redesain stiker dengan desain yang lebih baik, memiliki nilai *branding*, dan menampilkan informasi UMKM meliputi nomor kontak, akun media sosial, dan alamat.

Pada obyek Pengisian Nitrogen Pom Bensin ditemukan permasalahan berupa banner yang sudah rusak, desain yang kurang menarik, dan kurangnya informasi biaya pengisian nitrogen. Banner yang diharapkan seharusnya memiliki desain yang lebih menarik dengan menampilkan biaya pengisian nitrogen. Berdasarkan diskusi yang dilakukan, pemilik usaha juga menghendaki adanya brosur. Brosur dapat digunakan sebagai media promosi yang lebih luas, karena bisa dibagikan kepada calon pelanggan untuk dibawa ke tempat-tempat lain. Sementara itu, pada obyek UMKM Café Oche Thai Tea permasalahan yang dihadapi adalah buku menu yang dibuat seadanya dan informasi yang ditampilkan sudah tidak relevan, karena adanya penambahan dan pengurangan produk, perubahan harga, dan lain-lain. Pembuatan buku menu menjadi prioritas karena bagi Café Oche Thai Tea, buku menu adalah produk yang sesuai untuk menampilkan menu yang beragam.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, solusi yang ditawarkan terhadap masing-masing UMKM berbeda-beda sesuai dengan hasil analisa dan diskusi dengan pemilik usaha. Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan bisa dilihat sesuai bagan pada gambar 1.



Gambar 1. Bagan Tahapan Kegiatan

Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah Penentuan Mitra UMKM. Mitra UMKM sudah ditentukan oleh tim dari Asosiasi Dosen Muda Indonesia (ADMI), sehingga tidak perlu dilakukan penentuan mitra UMKM.

Tahapan berikutnya adalah melakukan kunjungan ke mitra UMKM. Dalam kunjungan ini tim dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari tim dosen dan mahasiswa. Kunjungan dilakukan guna mendapatkan informasi yang ada dan mendapatkan gambaran kebutuhan mitra UMKM. Selain itu dalam kunjungan ini juga dilakukan diskusi kepada pemilik/pengelola UMKM apabila terdapat permintaan-permintaan khusus yang memungkinkan untuk dilayani.

Setelah mendapatkan gambaran mengenai mitra UMKM dan produk yang akan dibuat, langkah selanjutnya adalah menentukan solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yang ada. Dalam kegiatan ini dilakukan kolaborasi antara tim dosen dan mahasiswa, serta melibatkan mitra UMKM. Adapun daftar solusi untuk tiap UMKM dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Masalah UMKM dan Solusi yang Ditawarkan

Obyek UMKM	Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan
Toko Beras Nayla	- Banner toko sudah rusak - Desain banner tidak sesuai	- Redesain banner toko yang lebih sesuai dan informatif - Pembuatan banner baru
Catering Dapur Umi Dhiya	- Desain stiker produk yang kurang menarik dan kurang informatif - Stiker sudah mulai rusak	- Redesain stiker produk - Pembuatan stiker baru
Pengisian Nitrogen Bensin	- Desain stiker kurang menarik dan kurang informatif - Tidak ada brosur	- Redesain stiker produk - Pembuatan stiker baru - Desain dan produksi brosur produk
Café Oche Thai Tea	- Buku menu sangat sederhana dan informasi tidak lengkap	- Desain dan produksi buku menu yang baru

Setelah proses produksi selesai dilakukan. selanjutnya produk diserahkan kepada mitra UMKM untuk dilakukan penyerahan dan pemasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada periode tanggal 1 hingga 31 Juli 2023. Kegiatan dilakukan secara paralel dengan membagi tim pengabdian menjadi empat kelompok. Kegiatan dilakukan sesuai dengan bagan tahapan kegiatan yang telah disusun sebelumnya.

a. Toko Beras Nayla

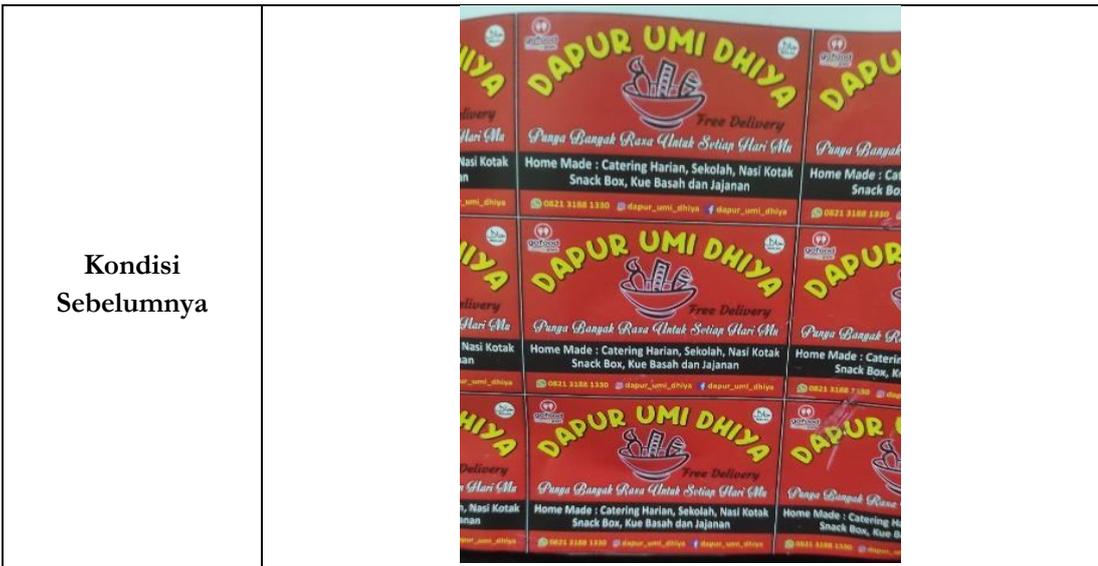
Permasalahan utama pada toko beras Nayla adalah kondisi banner sudah rusak. Selain itu, desain dan informasi yang ditampilkan juga tidak mewakili produk yang ada di toko. Sehingga dalam proses redesain, dibuatlah desain yang lebih mewakili. Pada desain banner yang dibuat juga ditampilkan gambar produk agar lebih meyakinkan calon pembeli mengenai produk yang ditawarkan. Selain itu, atas permintaan dari pelaku usaha, ditampilkan pula informasi kontak, agar masyarakat yang ingin berbelanja dapat menghubungi nomor kontak tersebut. Hasil akhir produk telah diserahkan dan diterima dengan baik oleh pelaku UMKM.

<p>Kondisi Sebelumnya</p>	
<p>Desain Produk</p>	



b. Catering Dapur Umi Dhiya

Catering Dapur Umi Dhiya sebelumnya sudah memiliki stiker produk. Akan tetapi desainnya terlalu mencolok dengan warna merah terang. Selain itu informasi yang ditampilkan kurang informatif, dimana tidak terdapat informasi kontak atau alamat. Pada produk stiker yang baru, desain dibuat dengan nuansa lebih lembut sehingga memiliki kesan yang lebih ramah. Pada stiker yang baru juga ditampilkan informasi yang lebih lengkap, seperti ditampilkannya nomor telepon, akun media sosial, dan akun *Go Food*. Penulisan informasi yang lebih lengkap diharapkan dapat meningkatkan pemasaran produk.

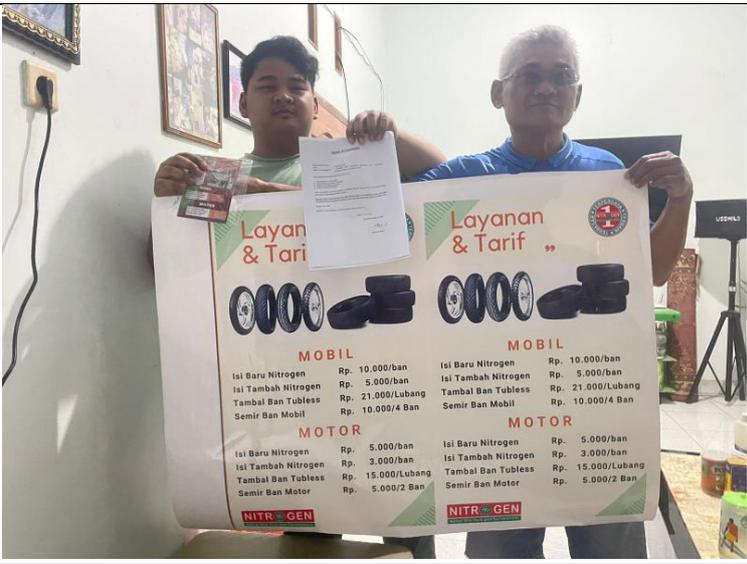


Redesain Produk	
Pemasangan	

c. Pengisian Nitrogen Pom Bensin

Pada obyek UMKM Pengisian Nitrogen Pom Bensin, permasalahan utamanya adalah stiker pom bensin yang terlihat sangat sederhana, kurang informatif, dan sudah mulai rusak. Pada desain stiker yang baru, dibuat desain yang lebih elegan dengan memperbanyak perpaduan warna dan bentuk. Akan tetapi tetap mempertahankan warna dasar pada stiker lama yaitu warna kuning dan hijau. Informasi pada stiker dilengkapi dengan daftar harga tiap produk dan nomor kontak.

Kondisi Sebelumnya	
--------------------	--

<p>Redesain Produk</p>	
<p>Pemasangan</p>	

d. Café Oche Thai Tea

Buku menu pada Café Oche Thai Tea memegang peranan yang cukup penting, karena merupakan obyek pertama yang akan diperlihatkan ke pelanggan. Sehingga informasi yang ada pada buku menu akan sangat berpengaruh pada pesanan pelanggan. Buku menu yang sebelumnya dibuat dengan sangat sederhana, dimana hanya ditampilkan daftar menu dan harga saja di atas sebuah kertas berwarna hitam. Pada buku menu yang baru, dibuat dengan desain yang lebih bagus, dilengkapi dengan gambar yang menarik. Kualitas buku menu juga lebih bagus dengan sampul dan pilihan kertas yang lebih berkualitas dan tahan lama. Informasi menu juga dilengkapi sesuai dengan menu yang tersedia saat ini.

<p>Kondisi Sebelumnya</p>	<p>" OCHE THAITEA" READY hari ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> * kebab mini 5k * kebab jumbo 10k * burger isi Coklat 5k * Burger beef 5k * Burger Oche 10k * Seblak Oche 10k * Seblak Indomie 13k * Indomie Komplit 10k * Indomie Double 10k * French Fries 10k * Banana Lava 10k * Sosis Jumbo 10k * Risol Mayo 10k * Oche Meal 10k * Snack Oche 5k <p>Best Seller :</p> <ul style="list-style-type: none"> * Strawberry Korean 8k * Oche Thaitea 5k * Teh Oche Jumbo 5k * Cappucino Cincau 5k * Pop Ice Boba 5k * Nutrisari Selasih 5k * Es Matcha 5k * Es Coklat Viral 5k * Monster Boba 10k * Es teh Oche 5k (dapat 2) 
<p>Redesain Produk</p>	 <p>Oche Thai Tea Hari ini 11.11</p> <p>MAKANAN <i>Oche Thai Tea</i></p> <p>KEBAB</p> <ul style="list-style-type: none"> MINI 5K Kebab yang lezat berukuran kecil sempurna untuk cemilan. JUMBO 10K Kebab berukuran besar yang memuaskan, sempurna untuk hidangan berat. <p>BURGER</p> <ul style="list-style-type: none"> BEEF 5K Burger daging sapi yang juicy, lezat, dan memuaskan. SPECIAL CHOCOLATE 5K Burger berisi coklat, menggigit, dan manis dengan penuh kesenangan. SPECIAL OCHE 10K Burger spesial dari Oche, unik, lezat, dan memuaskan. <p>SEBLAK</p> <ul style="list-style-type: none"> SPECIAL OCHE 10K Seblak buatan Oche, penuh cita rasa dan pedas yang tak bisa ditolak. SPECIAL INDOMIE 13K Seblak dengan indomie, kombinasi yang pas dan lezat dengan mie yang nikmat. <p>INDOMIE</p> <ul style="list-style-type: none"> DOUBLE 10K Indomie Double, dua kali lipat kelezatan dan puasnya. KOMPLIT 10K Indomie lengkap dengan topping, kombinasi yang penuh cita rasa dan memuaskan. <p>SNACK</p> <ul style="list-style-type: none"> SOSIS JUMBO 10K Sosis goreng berukuran besar yang disajikan secara sempurna. RISOL MAYO 10K Olahan risol yang berisikan daging dengan mayones. FRENCH FRIES 10K Kentang potong dengan taburan bubuk spesial. OCHE MEAL 10K Camilan khas Oche yang menggugah selera. BANANA LAVA 10K Olahan pisang keemasan, dituruni dengan berbagai varian rasa. SNACK OCHE 5K Snack khas Oche yang murah dan bikin nagih. <p>MasyaAllah ready 🙌, Kren bgt menu oche udh di upgrade 🥰</p> <p>0897-8878-222</p> <p>Balas</p>



KESIMPULAN

Secara umum, kegiatan pengabdian yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu melakukan desain/redesain dan pembuatan produk multimedia yang mendukung kegiatan UMKM. Pada obyek Toko Beras Nayla permasalahan yang dihadapi adalah ketidaksesuaian desain dan informasi banner dengan produk toko. Hal ini telah diatasi dengan desain dan produksi banner yang baru. Penambahan informasi nomor kontak juga mampu menambah penjualan toko melalui pesanan via telepon atau pesan singkat. Begitu juga pada obyek Pengisian Nitrogen dan Café Oche Thai Tea. Sedangkan pada obyek Catering Dapur Umi Dhiya tim pengabdian memiliki sedikit catatan, dimana produksi stiker yang diserahkan terlalu sedikit dan tidak sesuai dengan jumlah penggunaannya yang cukup banyak. Akan tetapi hal ini bisa diatasi dengan menyerahkan desain *softcopy* stiker kepada pemilik usaha, sehingga pemilik usaha dapat mencetaknya sendiri secara mandiri. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami menemukan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang kurang memiliki pemahaman mengenai penggunaan produk multimedia yang optimal, baik untuk kebutuhan pemasaran, branding, maupun mendukung kegiatan operasional. Padahal penggunaan produk multimedia yang sesuai akan membantu meningkatkan citra, kesan, dan akhirnya jumlah penjualan. Melihat fenomena ini dan cukup suksesnya kegiatan pengabdian yang dilakukan, kami berencana untuk dapat menjangkau dan membantu lebih banyak mitra UMKM.

REFERENSI

- Cahyono, K. A., Sajidan, & Sarwanto. (2014). Pengembangan dan Implementasi Multimedia Interaktif Berbasis Poew Menggunakan Macromedia Flash Pada Materi Pencemaran. *JURNAL INKUIRI*, 3(3), 11-18. doi : <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v3i3.9660>
- Hartono, D. (2008). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret.

- Hidayat, W., Mahmuriyah, R., & Safitri, S. N. (2016). Media Visual Berbentuk Katalog Produk sebagai Media Promosi. *Journal Sensi: Strategic of Education in Information System*, 2(2), 184-197. doi: <https://doi.org/https://doi.org/10.33050/sensi.v2i2.752>
- Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2022, Agustus 24). *Upaya Pemerintah Jaga Peran UMKM sebagai Tulang Punggung Perekonomian*. Retrieved Oktober 03, 2023, from <https://setkab.go.id/upaya-pemerintah-jaga-peran-umkm-sebagai-tulang-punggung-perekonomian/>
- Nurlianti, & Ridha, M. R. (2023). Perancangan Multimedia Iklan Bisnis Kuliner. *Jurnal Perangkat Lunak*, 5(2).
- Setioningtyas, W. P., Dwiarta, I. M. B. , Waryanto, R. B., & Arianto, B. (2020, Juni). Pemanfaatan Multimedia Sebagai Media Promosi Destinasi Wisata Dan Produk Oleh-Oleh Desa Wisata Di Desa Kebontungul Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. *EKOBIS ABDIMAS*, 1(1), 8-13. doi : <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.1.1.2334>.
- Supriyandi, S., & Christian, A. (2021, Juni). Produksi Video Profile Sebagai Sebagai Bentuk Promosi Program Studi Penyiaran Berbasis Multimedia. *Jurnal Media Penyiaran*, 1(1), 1-8. doi : <https://doi.org/10.31294/jmp.v1i1.292>
- Suryati, I. (2021, Januari). Pengaruh Ukuran Usaha dan Sumber Modal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry di Kecamatan Makasar Tahun 2019. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(1), 18-30.
- Today, A. (2022, Juni 27). *90 Persen Bisnis di Dunia Ditopang oleh UMKM*. Retrieved Oktober 03, 2023, from <https://asiatoday.id/read/90-persen-bisnis-di-dunia-ditopang-oleh-umkm>
- Ulumuddin, D. I., Prabowo, D. P., & Haryadi, T. (2016). Katalog Sebagai Media Promosi Bagi UMKM Koelon Kalie, Krobokan, Semarang. *Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Multimedia*, 2(2), 181-194.
- Wandanaya, A. B., Febriyanto, E., & Iswara, D. (2020, Februari). Perancangan Media Katalog Sebagai Penunjang Promosi Dan Informasi Pada PT. Citra Surya Selaras. *Mavib Jurnal*, 1(1), 54-68. doi : <https://doi.org/10.33050/mavib.v1i1.842>